

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba pada 484 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Variabel independen yang diteliti adalah tata kelola perusahaan yang terdiri dari ukuran dewan, dewan independensi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan terkonsentrasi, ukuran komite audit dan independensi komite audit. Untuk variabel kontrol adalah karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan dan *leverage*.

Hasil penelitian yang terbukti dengan hipotesis adalah variabel kepemilikan terkonsentrasi, independensi komite audit dan *leverage*. Sedangkan hasil penelitian untuk variabel kepemilikan manajerial adalah signifikan negatif yang tidak terbukti dengan hipotesis yang diteliti. Untuk variabel ukuran dewan, dewan independensi, kepemilikan institusional, ukuran komite audit dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan hipotesis yang diteliti.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya

1. Keterbatasan sampel perusahaan karena laporan keuangan perusahaan banyak yang tidak dapat diperoleh baik melalui situs perusahaan maupun situs Bursa Efek Indonesia.

2. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai variabel independen yang mempengaruhi kualitas laba.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka berikut ini beberapa saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan audit komite *expertise* (Baxter & Cotter, 2009) dan CEO Dualitas (Mashayekhi & Bazaz, 2010) yang berpengaruh terhadap kualitas laba.
2. Menambahkan beberapa model sebagai proksi kualitas laba, upaya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil dari masing-masing model.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti di negara berbeda, sehingga dapat mengetahui cara menangani manajemen laba yang dilakukan oleh negara lain.